JUMERITA
Volume 4. Nomor 1 Tahun 2024
P.ISSN : 2776-2122
E.ISSN : 2798-0626

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PRODUCT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AT TRANSMART CILEGON

Rizal Zulkarnain[1] Lona Noviani[2] Iba Gunawan[3]
rizalzulkanain@unbaja.ac.id , lona@unbaja.ac.id , ibagunawan@unbaja.ac.id
Universitas Banten Jaya

Abstract
PT. Trans Retal Indonesia is a retail company in Indonesia which has several branch stores in various regions, one of which is the area, especially Cilegon City. PT Transmart Cilegon as a research object using qualitative descriptive research methods. Transmart Cilegon implements inventory management in its supply chain management strategy, resulting in several benefits.
Keywords: Supply Chain Management

Keywords: Number of Population, Minimum Wage, Open Unemployment.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan terus berkompetisi di dunia bisnis dengan menggunakan berbagai strategi untuk menguasai satu pasar. Mencapai titik ini tentunya tidak memungkinkan suatu perusahaan untuk terus berkompetisi dengan pesaing lainnya di pasar yang luas hanya dengan menggunakan satu strategi dan tidak berinovasi. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk berinovasi kapan pun dan di mana pun. Perusahaan akan terancam tertinggal jauh dan sulit mempertahankan posisinya di pasar jika mereka tidak segera menanggapi perubahan pasar. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus meneliti dan menerapkan strategi yang tepat untuk menangani situasi krisis dan mencapai efisiensi, sehingga perusahaan dapat mengendalikan persaingan pasar dan mempertahankan keberadaannya agar tidak tersudutkan oleh perusahaan pesaing. (Verren Caliystania, 2022) Salah satu cara untuk memenangkan persaingan pasar adalah menerapkan prosedur manajemen rantai pasokan yang tepat.

Dalam konteks bisnis yang terus berkembang dan kompetitif, manajemen rantai pasok tidak hanya menjadi kebutuhan, melainkan sebuah keharusan untuk memastikan ketahanan, efisiensi, dan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar yang dinamis. Dua faktor penting mendorong strategi pemasok, yang dikenal sebagai Manajemen Rantai Pasokan, untuk muncul: (1) metode manajemen logistik konvensional tidak lagi berguna di era modern karena tidak dapat memberikan keunggulan kompetitif; (2) persaingan yang semakin ketat dan disrupsi dalam lingkungan bisnis (Dwi Ahrisa Putri, 2023). Manajemen rantai pasok mencakup sejumlah faktor penting yang membentuk esensi dan relevansinya dalam konteks bisnis modern. Pertama-tama, kecepatan perkembangan teknologi telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Penggunaan sistem informasi terintegrasi, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan telah memungkinkan perusahaan untuk mengelola rantai pasok mereka dengan tingkat visibilitas dan kontrol yang belum pernah terjadi sebelumnya (Ahmad Syamil, 2023). Penerapan teknologi ini membantu meningkatkan akurasi perkiraan permintaan, mengoptimalkan persediaan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, globalisasi ekonomi telah membuka pintu bagi peluang dan tantangan baru dalam manajemen rantai pasok. Perusahaan tidak lagi terbatas oleh batas geografis, dan rantai pasok menjadi semakin kompleks dengan melibatkan pemasok, produsen, distributor, dan pelanggan di seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, manajemen rantai pasok menjadi alat krusial untuk menavigasi kerumitan ini, memastikan koordinasi yang efektif, dan menjaga tingkat layanan yang memuaskan di pasar global. Selain

P.ISSN : 2776-2122
E.ISSN : 2798-0626

kompleksitas global, perlunya keberlanjutan juga telah menjadi poin fokus dalam manajemen rantai pasok. Dengan tumbuhnya kesadaran akan dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, praktik manajemen rantai pasok yang berkelanjutan menjadi kunci untuk membangun citra perusahaan yang positif. Pengurangan jejak karbon, pengelolaan limbah, dan praktik etis dalam rantai pasok semakin menjadi penentu dalam pemilihan konsumen modern.

Beberapa tantangan seperti perubahan cuaca yang ekstrem, bencana alam, dan ketidakpastian politik juga menyoroti pentingnya manajemen rantai pasok dalam mengelola risiko. Organisasi perlu mampu merespons perubahan kondisi dengan cepat dan efektif, menjadikan manajemen rantai pasok sebagai garda terdepan dalam memastikan kelancaran operasional. Dengan demikian, manajemen rantai pasok bukan sekadar konsep bisnis, melainkan strategi kritis untuk mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi yang dapat mengelola rantai pasok mereka dengan baik tidak hanya dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi, tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan meraih kesuksesan dalam pasar global yang semakin kompleks. Sebagai fondasi kesuksesan di era globalisasi, manajemen rantai pasok menjadi pendorong utama pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Transmart adalah jaringan hipermarket dan pusat perbelanjaan (mal) di Indonesia yang dioperasikan oleh PT Trans Retail Indonesia. Sebelumnya dikenal sebagai Transmart Carrefour dan Carrefour. Dia digayakan sebagai TR-NSmart. Transmart memiliki 86 toko di berbagai wilayah di seluruh Indonesia dan berkomitmen untuk membantu setiap orang mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik setiap harinya. Transmart menawarkan konsep One-Stop Shopping kepada pelanggannya dengan lebih dari 40.000 produk. PT Trans Retail Indonesia tidak hanya mengoperasikan toko Transmart, tetapi juga bekerja sama dengan perusahaan lain seperti aplikasi Allo Fresh, yang dibuat oleh Bukalapak dan Growtheum Capital Partners.

Manajemen rantai pasokan merupakan bagian penting dari proses bisnis. Jika tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada laba rugi perusahaan karena operasi bisnis terganggu. Manajemen rantai pasokan terdiri dari empat bagian: pemasok, produsen, gudang, atau pusat distro. Proses ini mencakup pengadaan material, proses mengubah produk setengah jadi menjadi produk akhir, dan kemudian pengiriman ke pelanggan akhir. Selanjutnya, ada proses tambahan seperti penyediaan bahan mentah, pemantauan pesanan, pemencaran informasi, pengukuran kinerja, dan pengembangan produk baru (Verren Caliystania, 2022). Manajemen rantai pasok merupakan suatu pendekatan holistik terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian seluruh aktivitas yang terlibat dalam memperoleh barang atau jasa dari pemasok hingga konsumen akhir, telah menjadi landasan penting dalam kesuksesan organisasi di era globalisasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif disertai data sekunder, yang merupakan metode yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek apa adanya atau alamiah. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab masalah dengan mempelajari sebanyak mungkin seorang individu, kelompok, atau peristiwa

P.ISSN : 2776-2122
E.ISSN : 2798-0626

(Verren Calystania, 2022). Data sekunder yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai bukti pendukung untuk masalah yang akan diteliti. Dengan mendapatkan data dari perusahaan, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian, sehingga lebih mudah untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan masalah (Verren Calystania, 2022). Penelitian ini menggunakan outlet Transmart Cilegon sebagai objek penelitian, dengan berfokus pada manfaat penerapan manajemen rantai pasok pada outllet Transmart Cilegon. Peneliti melakukan wawancara dengan narasmber untuk mendapatkan data, wawancara ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang subjek penelitian dan mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang subjek tersebut (Arfanda Dias Pratama, 2023). Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 November 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem operasional Transmart Cilegon

PT. Trans Retail Indonesia adalah salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia, dengan memiliki outlet yang banyak di beberapa daerah di Indonesia menjadikan Transmart sebagai salah satu toko ritel yang memberikan pelayanan dan juga harga barang yang cukup relatif mudah dijangkau oleh konsumen. Karena harga yang cukup relatif terjangkau oleh konsumen maka Transmart harus menyediakan stok barang yang cukup banyak. Maka dari itu di salah satu outlet tranSMART yang berada di Cilegon, Banten ini pun memiliki sistem operasional dalam menerapkan manajemen rantai pasok untuk memenuhi kebutuhan barang selalu tersedia di outlet.

Gambar 1 : Sistem Operasional Transmart Cilegon

Berdasarkan diagram di atas, Transmart Cilegon akan membuat dokumen untuk mengorder barang kepada Head Office, jika dokumen order sudah sampai kepada head office maka pihak gudang akan dihubungi oleh head office untuk mengirim barang yang diminta oleh Transmart Cilegon. Setelah barang dikirim ke Transmart Cilegon, barang tersebut akan disortir terlebih dahulu di gudang Transmart, setelah disortir maka barang tersebut akan di display di department store untuk dijual kepada konsumen akhir.

P.ISSN : 2776-2122
E.ISSN : 2798-0626

Gambar 2 : Proses wawancara kepada salah satu manager di Transmart Cilegon

Penerapan dan Manfaat Manajemen Rantai Pasok

Dengan melihat proses sistem operasional manajemen rantai pasok pada Transmart Cilegon yang menggunakan sistem manajemen persediaan (Inventory management System). Manajemen persediaan yang efektif melibatkan penggunaan teknik peramalan yang tepat berdasarkan data historis untuk meminimalkan kesalahan perkiraan dan memastikan perencanaan yang akurat untuk kebutuhan masa depan (Julianti, 2024). Dengan menerapkan hal tersebut di dalam manajemen rantai pasok yang efektik maka beberapa manfaat akan didapatkan oleh Transmart Cilegon diantaranya adalah:

1. Mengurangi Biaya: Transmart Cilegon dapat mengurangi biaya baik dari biaya pengadaan, biaya distribusi, maupun biaya penyimpanan jika mengelola persediaan dengan lebih baik.
2. Meningkatkan Efisiensi: Efisiensi dari Transmart Cilegon untuk proses pengadaan, distribusi, dan juga penyimpanan dengan mengintegrasikan berbagai proses dan sistem yang ada dengan bantuan teknologi informasi.
3. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Transmart Cilegon bisa menyediakan produk yang tersedia dengan kualitas terbaik disaat konsumen sedang memerlukan dan harga yang terjangkau.

5. KESIMPULAN

Dengan menerapkan manajemen persediaan di dalam strategi manajemen rantai pasok pada Transmart Cilegon. Manfaat yang dapat dirasakan oleh Transmart Cilegon adalah dapat mengurangi berbagai macam biaya yang bisa berdampak terhadap keuntungan dengan kecilnya biaya yang timbul, dapat meningkatkan efisiensi dalam beberapa hal, dan juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

P.ISSN : 2776-2122
E.ISSN : 2798-0626

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2023). Manajemen Rantai Pasok. Bandung: Widima Bhakti Persada Bandung.

Calystania, V. (2022). Analisis manfaat penerapan manajemen rantai pasok dan ERP. Jurnal Manajemen, 479-486.

Damar, H. (2023). Pengaruh Persepsi dan Partisipasi dalam Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan: Studi pada Pengguna Smartphone di Kota Semarang. Jurnal Manajemen Dayasaing, 58-70.

Julianti. (202). Peerapan Manajemen Persediaan Dalam Penyediaan Stok Bahan Pada Rumah Jahit Noer Kotabaru. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 201-206.

Pratama, A. D. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Apotek di Kota Magelang. Universitas Tidar, 33-45.

Rahmawati, E. (2023). 2023. Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) CV SUmber CIpta Agung, volume 20.

Syamil, A. (2023). Manajemen Rantai Pasok. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.